

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan tugas atau fungsi tertentu demi mempermudah pekerjaan pengguna. Aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya. Aplikasi merupakan suatu penerapan perangkat lunak atau software yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas-tugas tertentu[1]

Kartu kuning adalah kartu tanda pencari kerja atau bisa disebut juga dengan kartu antar kerja(AK/1). Kartu ini dikeluarkan oleh lembaga pemerintah, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (DISNAKER) Kabupaten/Kota, yang berisi data para pencari kerja mulai dari nama, tempat, dan tanggal lahir, hingga pendidikan terakhir yang ditempuh. Melalui AK-1, DISNAKER dapat merekomendasikan pencari kerja saat ada posisi yang sesuai dengan data diri mereka[2]. kartu Ak-1 menjadi alat untuk pendataan dan penempatan tenaga kerja yang dilakukan DISNAKER . Kebutuhan akan kartu AK-1 juga diperlukan diberbagai daerah, begitu juga dengan daerah Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Mandau.

DISNAKER TRANS adalah bagian dari Kementrian Tenaga Kerja Kesatuan Republik Indonesia, yang fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang ketenagakerjaan dan transmigrasi. Salah satu jenis pelayanan yang diberikan oleh kantor DISNAKER TRANS Kabupaten Bengkalis adalah pelayanan pembuatan kartu antar kerja (AK/1) atau kartu kuning[3].

Pembuatan AK/1 yang sedang berjalan saat ini pada DISNAKER Kabupaten Bengkalis dilakukan dengan para pekerja harus datang ke loket administrasi untuk membuat kartu kuning. Mekanisme pelayanan pembuatan kartu tanda pencari kerja pada DISNAKER Kabupaten Bengkalis adalah pencari kerja (PENCAKER) datang langsung ke DISNAKER dengan membawa persyaratan membawa dokumen asli (KTP dan Ijazah asli) untuk mencocokkan data. kemudian

pencari kerja akan disuruh mengisi formulir untuk keperluan pembuatan kartu kuning dan diserahkan kepada pihak pelayanan. Selanjutnya pihak pelayanan akan memvalidasi dokumen yang diserahkan pencari kerja. setelah kartu kuning jadi, kartu tersebut akan di fotocopy untuk dimintakan legalisir prosedur. Dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang lama karena pelayanan yang masih tertulis. pelayanan pembuatan AK/1 dilakukan dengan proses menggunakan aplikasi yang tersimpan dalam satu komputer. Jika terjadi peningkatan permintaan kartu kuning oleh pencari kerja, maka harus dilakukan antrian karena harus diketik satu persatu dari formulir pendaftaran dan butuh waktu yang lama. Hal ini menyebabkan kegiatan dalam membuat AK/1 menjadi sulit, kurang efektif, dan kurang efisien karena membutuhkan waktu yang lama. Selain itu tak jarang calon pencari kerja harus bolak balik dalam pengurusan berkas jika ada berkas yang belum lengkap.

Di era perkembangan sistem informasi dan teknologi telekomunikasi saat ini, internet menjadi media penting karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa batas. Kemajuan teknologi tersebut juga mendukung pengembangan aplikasi berbasis *web* untuk membantu mengatasi permasalahan di kantor DISNAKER Kabupaten Bengkalis. Perkembangan teknologi dan internet yang semakin cepat, mampu memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat, akurat dan *up to date*[4]

Maka dari permasalahan tersebut, peneliti akan membuat sebuah aplikasi berbasis *web* untuk pendaftaran Kartu Kuning menjadi sistem komputerisasi sehingga memudahkan pencari kerja dan petugas untuk membuat, mengolah dan menyimpan data pencari kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara membangun aplikasi berbasis *web* untuk pembuatan Kartu Kuning (AK/1) di DISNAKER trans Kabupaten Bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah penelitian ini sebagai berikut

1. Aplikasi yang akan dibangun hanya berfokus pada pendaftaran kartu kuning (AK/1) berbasis *web* di DISNAKERTRANS Kabupaten Bengkalis.
2. Aplikasi ini hanya digunakan pencari kerja untuk melakukan pendaftaran akun, pengisian data diri, serta pengajuan pembuatan kartu kuning (AK/1).
3. Proses *verifikasi* data pencari kerja tetap dilakukan oleh petugas DISNAKERTRANS sebagai pihak yang berwenang.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Membangun aplikasi pendaftaran pencari kerja AK/1 (kartu kuning) berbasis *web* yang dapat digunakan oleh pencari kerja dalam melakukan pendaftaran dan pengajuan pembuatan kartu kuning.
2. Membantu meningkatkan pengelolaan data pencari kerja melalui aplikasi berbasis *web*.
3. Mempermudah petugas DISNAKERTRANS dalam mem*verifikasi* data pencari kerja serta mempercepat proses pelayanan pembuatan kartu kuning (AK/1).

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari *web* yang akan dibangun adalah

1. Membantu dalam mempercepat proses pelayanan pembuatan kartu kuning (AK-1).
2. Memudahkan proses pendaftaran kartu kuning.
3. Menambah pengalaman dan wawasan dalam membangun Aplikasi berbasis *web* yang diterapkan pada instansi pemerintahan.